**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **PendekatandanJenisPenelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang mengumpulkan data-data yang bersifat kualitatif atau penggambaran tentang objektif di lokasi penelitian berkaitan dengan kepemimpinan kepemudaan melalui pelatihan kepemimpinan kepemudaan di Karang Taruna Paopao Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

Dasar pemikiran memilih pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini, yaitu untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitikberatkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji. Harapannya ialah diperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena untuk selanjutnya dihasilkan sebuah teori.

Jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian fenomenologi, alasan memilih fenomenologi dalam penelitian ini, yaitu penelitian ini akan berdiskusi tentang suatu objek kajian dangan memahami inti pengalaman dari suatu fenomena.

1. **FokusPenelitian**

Penelitian ini berfokus pada pemuda di desa Paopao dan hasil dari pelaksana pelatihan. Adapun fokus dari penelitian ini adalah:

1. Partisipasi Pemuda

Dalam penelitian ini, partisipasi pemuda atau peserta pelatihan akan di lihat, bagaimana mereka berperan aktif dalam proses pelaksanaan pelatihan kepemimpinan akan di amati dengan seksama agar dapat di ketahui, sejauh mana peran serta dan partisipasi dari pemuda setempat dalam mengikuti pelatihan.

1. Pelaksanaan pelatihan kepemimpinan

Penelitian ini di fokuskan pada hasil pelatihan kemimpinan pemuda dengan tahapan yaitu:

* 1. Analisis

Tahap analisis merupakan tahap awal, di mana pada tahap ini sebelum melaksanakan suatu program, maka perlu diadakan tahap analisis, yaitu dengan menguraikan sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya.

* 1. Desain

Tahapan ini merupakan tahap yang kedua setelah melakukan tahap analisis. Desain sistem merupakan tahapan berupa penggambaran, perencenaan, dan pembuatan dengan menggunakan beberapa elemen.

* 1. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan kegiatan tahap implementasi untuk melaksanakan suatu program.

* 1. Hasil

Hasil merupakan tahap yang penting dalam proses pelaksanaan. Dengan adanya hasil, maka tahap evaluasi dapat di laksanakan.

* 1. Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap yang terakhir dari pelaksanaan pelatihan kepemimpinan. Tahap evaluasi yang di maksud dalam program pelatihan kepemudaan ini adalah penilaian atas kemampuan peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan kepemimpinan.

1. **Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data, yakni peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama (Moleong, 2002: 4). Hal ini dilakukan agar peneliti dapat melakukan penyesuaian terhadap fakta yang ada di lapangan. Peneliti sebagai pengamat berperan serta untuk menghimpun data mengenai objek atau kasus yang menjadi sumber data dalam penelitian.

1. **Lokasi penelitian**

Penelitian ini berlokasi pada pemuda yang terletak di Desa Paopao Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, tepatnya di Karang Taruna Paopao. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian karena untuk mengetahui bagaimana bentuk pelatihan kepemudaan didaerah tersebut dan hasil yang di dapatkan oleh pemuda setempat setelah mengikuti pelatihan yang di laksanakan o;eh Karang Taruna Paopao.

1. **Sumber Data**

Penelitian ini dilaksanakan di Karang Taruna Paopao Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. Adapun sasaran penelitian ini adalah peserta yang berjumlah lima orang dari dua puluh peserta pelatihan kepemimpinan, lima orang ini merupakan mereka yang telah mencapai tingkat kemandirian yang maksimal danefisien. Sehingga mereka siap untuk mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh dalam bentuk teori serta praktek. Selain lima orang peserta pelatihan, peneliti juga akan memperoleh data darisatu orang Pengelola lembaga dan satu orang tutor sebagai informan. Jadi sumber data dari penelitian ini berjumlah tujuh orang.

Adapun sumber data yang di peroleh yaitu

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan kunci dan informan pendukung.
2. Data sekunder, merupakan data pelengkap yang diperoleh dari dokumentasi ataupun kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh dari: Ketua Karang Taruan, tutor dan warga belajar.
3. **Prosedur Pengumpulan Data**
4. **TeknikObervasi**

Arikunto (2006: 145). “Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera” Teknik ini digunakan untuk mengetahuai dan melihat secara langsung pelatihan kepemimpinan kepemudaan di Karang Taruna Paopao Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru yang nantinya hasil observasi dapat dijadikan bahan acuan untuk penyusunan pengumpulan data.

Observasi pada penelitian ini di lakukan untuk memperoleh data yang sistematis pada suatu obyek, yaitu data tentang bagaimana partisipasi pemuda terhadap pelatihan kepemimpinan. Adapun jenis observasi yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis pengamatan langsung, yaitu pengamatan yang di lakukan secara langsung terhadap obyek apa adanya, sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan, dengan pertimbangan (1) metode ini bersifat obyektif dan efisien (2) data yang lebih akurat (3) lebih mudah di laksanakan.

1. **TeknikWawancara**

Menurut Arikunto (2006:126). Wawancara adalah “suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”. Teknik Wawancara adalah pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini, karena informasi yang diperoleh dapat lebih mendalam sebab peneliti mempunyai peluang lebih luas untuk mengembangkan lebih jauh informasi yang diperoleh dari informan dan karena melalui teknik wawancara ini peneliti mempunyai peluang untuk dapat mengetahui pelatihan kepemimpinan kepemudaan di Karang Taruna Paopao Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru**.**

Wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk mencari informasi mengenai kegiatan kepemimpinan ini langsung dari narasumber karena peneliti ingin mengetahui secara menyeluruh. Teknik wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara secara terbuka di mana narasumber diberi pertanyaan dan menjawab secara bebas. Wawancara dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke objek penelitian, mengadakan pendekatan dan berwawancara dengan pihak yang berkompeten serta berkaitan dengan topik penelitian.

1. **Teknik Dokumentasi**

Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi dimaksudkan untuk meperoleh data tentang jumlah peserta pelatihan kepemimpinan kepemudaan di Karang Taruna Paopao Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

Dokumentasi merupakan tekhnik yang di lakukan oleh peneliti untuk melihat dan mengetahui secara langsung kondisi riil yang terjadi di lapangan atau subyek yang di teliti, serta mencari data yang berhubungan dengan hal-hal yang berupa catatan, buku, dokumen, dsb. Metode ini di gunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini.

1. **Analisis Data**

Moleong (2002: 209)menjelaskanbahwa proses analisis data yaitu :

bukan hanya merupakan tindak lanjut logis dari pengumpulan data tetapi juga merupakan proses yang tidak terpisahkan dengan pengumpulan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, “yaitu informan kunci dari hasil wawancara, dari hasil pengamatan di lapangan atau observasi dan dari hasil studi dokumentasi

Data yang dikemukakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif mengenai pelatihan kepemimpinan kepemudaan di Karang Taruna Paopao Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. Kemudian data yang diperoleh di lapangan di olah dengan maksud dapat memberikan informasi atau keterangan-keterangan yang berguna untuk dianalisis. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan proses mengorganisasikan atau mengurutkan data sehingga ditemukan teori dari data tersebut.

Semua data yang dikumpulkan dari penelitian deskriptif yang berupa pernyataan dari informan mendeskripsikan dalam bentuk narasi dari hasil pernyataan lisan. Begitu pula dengan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan dokumen yang berhubungan dengan tujuan penelitian yang ditemukan di lokasi penelitian. Semua data yang diperoleh ini selanjutnya dipaparkan berdasarkan uraian informasi yang diperoleh dari informan yang mengetahui persis pokok persoalan yang akan diteliti.

Proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum hal-hal penting yang memfokuskan pada hal-hal pokok. Hasil penelitian yang diperoleh melalui pedoman observasi dan wawancara dirangkum secara terpisah, sesuaidengan data yang diperlukan.

1. Penyajian data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data . Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data yang diperoleh melalui hasil penelitian disajikan dan dipaparkan dalam bentuk teks dan dideskripsikan dalam bentuk kualitatif.

1. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan yang dibuat akan bersifat kredibel apabila setelah diverifikasi ternyata data-data tersebut yang disimpulkan didukung oleh bukti-bukti yang valid.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan data digunakan untuk menetapkan keabsahan data. Menurut Moleong (2002) “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding untuk tahap data itu’’. Teknik lain yaitu: ketekunan pengamatan yang merupakan inti dari kebutuhan untuk memperoleh tingkat kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan. Pengamatan yang lebih rinci dibutuhkan khususnya terhadap fenomena yang menonjol.

Teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan penggunaan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek kembali daripada kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

 Menurut Patton (1987: 331) hal itu dicapai dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang lain ditempat umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkanapa yang dikatakan orang-orang di luar peneliti tentang situasi dengan apa yang dikatakan mereka sepanjang waktu penelitian.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif dengan berbagai pendapat dan pandangan orang biasa, orang yang berpendidikan menengah dan tinggi, orang berada dan pemerintah.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.